

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

PT. Total E&P Indonesia, adalah salah satu operator minyak dan gas milik pemerintah Perancis yang berada dan beroperasi di Indonesia. Sebagai salah satu kontraktor minyak dan gas yang beroperasi dibawah pengawasan SKK Migas, *PT. Total E&P Indonesia* memiliki beberapa area kerja yang disebut Blok, di beberapa daerah seperti, Blok Mahakam sebagai operator utama, West Papua dan Selat Makassar.

Khusus diblok Mahakam, *PT. Total E&P Indonesia* memiliki beberapa site seperti NPU (*North Processing Unit*), CPU (*central Processing Unit*), SPU (*South Processing Unit*), Handil II Base sebagai pusat logistic, Peciko dan Bekapai untuk area *offshore*.

Guna mendukung seluruh operasinya di area blok Mahakam, maka *PT. Total E&P Indonesia* membutuhkan banyak moda transportasi, seperti mobil, helicopter dan kapal. Khusus untuk kapal, digunakan untuk mengirimkan berbagai peralatan pendukung eksplorasi baik di *delta* maupun di *offshore*.

Pada umumnya semua jenis pekerjaan memiliki resiko bahayanya masing-masing. Sehingga untuk dapat bekerja di area lepas pantai ataupun di area delta, khususnya di area *PT. Total E&P Indonesia* para pekerja wajib memiliki keahlian - keahlian khusus di bidangnya masing masing, ditambah dengan keahlian tambahan tentang keselamatan kerja. Terutama untuk pekerja- pekerja yang baru bergabung di dunia *Oil and Gas* mereka wajib bekerja dibawah pengawasan dari supervisor, dan dididampingi oleh paling sedikit satu orang pekerja yang berpengalaman. Hal ini dilakukan untuk menambah pengalaman bagi pekerja baru tersebut.

Meskipun telah dibekali dengan beberapa keahlian tambahan

dari training-training dari perusahaan masing-masing karyawan, kecelakaan kerja masih sering terjadi sehingga mengakibatkan beberapa pekerja harus menjalani perawatan medis (*medical treatment*), kehilangan material (*material lost*) atau bahkan dapat kehilangan nyawa. Bagi korban seringkali harus kehilangan hari kerja (*lost time accident*).

Kecelakaan kerja seharusnya dapat dihindari apabila para pekerja atau tim kerjanya mengerti dan melaksanakan prosedur kerja dengan benar sesuai dengan apa yang disyaratkan di dalam *Permit to Work* (PTW) yang telah disahkan oleh *site manager* atau *company man* beserta timnya. Pada umumnya kecelakaan kerja disebabkan oleh faktor manusia (*human error*) oleh karena kurangnya kemampuan pekerja untuk menilai tingkat bahaya dan kemungkinan bahaya yang dapat terjadi. Termasuk juga bila pekerja tidak berhati-hati dalam bekerja, tidak mengikuti prosedur kerja dengan benar karena merasa bahwa pekerjaan yang mereka lakukan adalah hal yang rutin. Disamping itu juga tidak mengikuti pertemuan atau diskusi dengan tim yang membahas mengenai persiapan sebelum dimulainya suatu pekerjaan. Ada banyak pekerjaan yang dilakukan dengan jalan pintas (*short cut*) dengan mengabaikan mitigasi- mitigasi bahaya yang dicantumkan didalam *Job risk Assesment* (JRA).

Sering kali juga didapati pekerja yang sedang melakukan pekerjaan tertentu, tetapi menggunakan alat-alat yang tidak sesuai dengan jenis pekerjaannya, seperti, menggunakan sarung tangan berbahan kain saat menangani bahan kimia, tidak menggunakan coverall berbahan tahan api (*fire retardant*) di area yang diwajibkan, atau saat mencangkang baut pipa tanpa menggunakan kunci torsi (*Torque wrench*). Hal itu merupakan salah satu faktor penyumbang kecelakaan kerja, disebut juga bekerja tanpa menggunakan alat kerja yang semestinya.

Kecelakaan kerja sering terjadi saat para pekerja melakukan

pekerjaan yang sebenarnya sepele, atau pekerjaan yang telah dilakukan berulang ulang, sehingga para pekerja telah merasa bahwa mereka telah berpengalaman melakukan pekerjaan tersebut, sehingga timbul perasaan “*Underestimate*” atau menganggap remeh terhadap pekerjaan tersebut, sehingga dengan tidak disadari oleh pekerja mulai muncullah ketidak waspadaan. Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa ketika pekerja, bekerja dengan tidak berhati –hati, maka kecelakaan kerja itu dapat terjadi.

Bagaimanapun kecelakaan kerja tidak boleh diremehkan, sehingga perlu dikaji faktor-faktor penyebab yang dominan sehingga bisa dicari cara yang tepat untuk mengurungnya. Itulah alasannya mengapa karya ilmiah ini dibuat dengan mengangkat judul:

**UPAYA MENGURANGI KECELAKAAN PEKERJA PADA
KAPAL-KAPAL YANG DISEWA OLEH PT.TOTAL E&P INDONESIA'**

Harapannya, tulisan ini dapat dijadikan salah satu sumbangan dalam mengurangi kecelakaan kerja sehingga harapan bahwa pekerja di rig maupun di kapal dapat bekerja dengan selamat dan keamanan dalam bekerja sedikit demi sedikit dapat terwujud.

B. Tujuan Dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penulisan

- a. Untuk mengetahui, mengapa sering terjadi kecelakaan.
- b. Untuk mengetahui sebab-sebab mengapa para pekerja tidak memahami tentang keselamatan kerja.

2. Manfaat Penulisan

- a. Manfaat Teori
 - 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kekayaan pustaka dan menambah wawasan kepada pembaca mengenai kecelakaan kerja.
 - 2) Bagi pihak akademis, penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi mengenai keselamatan kerja.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini berguna sebagai masukan dan menambah pengetahuan mengenai keselamatan kerja yang diterapkan di *PT. Total E&P Indonesia*' untuk mencapai *Zero Accident*.

C. Ruang Lingkup

Sesuai dengan judul di atas maka didapat permasalahan yang muncul dan memerlukan pembahasan yang khususnya menyangkut bagaimana mengurangi kecelakaan pekerja di *PT. Total E&P Indonesia*'.

D. Metode Penelitian

1. Metode Pengumpulan Data

a. Studi Lapangan

Metode ini dilakukan berdasarkan pengalaman penulis selama penulis bekerja pada *PT. Total E&P Indonesia*', waktu dan objek penelitian untuk memperoleh data dan informasi dalam penyusunan skripsi ini.

b. Studi Kepustakaan

Teknik pengumpulan data dengan mengkaji berbagai acuan yang berhubungan dengan penelitian baik berupa buku, artikel, peraturan-peraturan, teori-teori dan karya ilmiah lainnya termasuk majalah dan buletin.

2. Metode Analisis Data

Dalam hal ini penulis menggunakan metode deskriptif, yaitu data yang ada pada fakta kondisi sebagai mana adanya, kemudian secara kualitatif deskriptif dan diambil kesimpulannya yang ada dipaparkan pada bab berikutnya.